

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), dimana peneliti harus terjun langsung ke lapangan dan terlibat dengan masyarakat setempat.¹ Dalam penelitian ini melibatkan kegiatan studi langsung ke lapangan dengan tujuan memperoleh data dan informasi yang konkrit mengenai strategi diferensiasi produk untuk menciptakan keunggulan bersaing dalam perspektif Islam.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Moleong mendefinisikan metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan atau tertulis dari informan dan perilaku yang diamati.² Peneliti memilih penelitian kualitatif karena ada dorongan berupa ketertarikan berdasarkan pengalaman penelitian dan metodenya mampu memberikan berbagai rincian yang lebih kompleks mengenai fenomena yang sulit diungkapkan pada metode kuantitatif.³

B. Setting penelitian

Lokasi penelitian adalah kondisi dan situasi lingkungan suatu penelitian. Sedangkan waktu penelitian merupakan situasi masa penelitian dilaksanakan. Lokasi penelitian dilakukan di kedai kopi Blackmilk yang beralamat di Jl. Lorang Pasuruhan Lor, Kec. Jati, Kab Kudus, Jawa Tengah. Waktu penelitian dilakukan selama satu bulan mulai tanggal 22 Juni 2020 – 22 Juli 2020.

C. Subjek Penelitian

Subjek suatu penelitian disebut dengan informan atau narasumber. Narasumber merupakan individu pada latar

¹ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grafindo, 2010), 9.

² Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya Offset, 1995), 3.

³ Afifuddin dan Beni Ahmad, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 57.

penelitian yang dijadikan sebagai sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Ada beberapa narasumber dalam penelitian ini yaitu pemilik kedai kopi Blackmilk, barista, *waiters*, konsumen, dan masyarakat sekitar. Teknik yang digunakan untuk menentukan narasumber pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁴

D. Sumber Data

Pada dasarnya, tujuan penelitian adalah untuk mencari dan mengidentifikasi data berdasarkan sumbernya. Data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari sumber data primer dan sekunder, adalah sebagai berikut:⁵

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data utama yang diperoleh dari lapangan secara langsung melalui subjek penelitian. data tersebut diperoleh dengan melakukan kegiatan *interview* atau wawancara. Sumber data primer pada penelitian ini adalah kegiatan wawancara dengan *Owner* kedai kopi Blackmilk, *Barista*, *Waiters*, konsumen dan masyarakat sekitar.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh melalui kegiatan kepustakaan, meliputi karya tulis ilmiah, surat kabar, majalah, catatan-catatan penting dan lain-lain yang masih ada hubungannya dengan pembahasan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu langkah yang strategis dengan tujuan memperoleh data. Peneliti harus mengetahui teknik pengumpulan data agar data yang diperoleh

⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 218.

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 62.

memenuhi standar yang telah diterapkan. Berikut beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti antara lain:⁶

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi (pengamatan) merupakan suatu aktivitas yang dilakukan secara langsung dengan mencatat fenomena yang diselidiki. Dalam hal tersebut, peneliti melakukan dengan cara mengumpulkan data dengan menyatakan sesuai dengan keadaan kepada informan. Selain itu, peneliti juga menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*) yaitu peneliti datang langsung ke lokasi penelitian.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data penelitian dengan cara melakukan tanya jawab sepihak secara langsung dan sistematis. Wawancara yang peneliti gunakan berdasarkan petunjuk umum wawancara yaitu dengan melakukan pengambilan data melalui percakapan antara dua orang mengenai tema, tujuannya untuk menjaga agar lebih terarah sesuai rencana dalam mencakup seluruh informasi yang dibutuhkan.⁷ Sehingga, wawancara diharapkan terkesan lebih luwes dalam memperoleh data dari informan atau narasumber mengenai rumusan masalah penelitian dan tujuan suatu penelitian.

Teknik wawancara dalam penelitian ini merupakan wawancara semi terstruktur dimana peneliti dapat bebas menetapkan sendiri pertanyaan yang diajukan kepada informan yang berhubungan dengan pokok inti pembahasan.⁸ Dalam teknik tersebut, peneliti berupaya memahami gaya bahasa dan menafsirkannya terkait dengan strategi diferensiasi produk untuk menciptakan keunggulan bersaing dalam perspektif Islam di Blackmilk Kudus.

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 64.

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya Offset, 1995), 135.

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 82.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan mengenai peristiwa yang sudah dilalui dapat berupa tulisan singkat, gambar, karya dari seseorang. Teknik dokumentasi adalah metode yang dilakukan untuk mencari data otentik yang bermanfaat sebagai bukti untuk menguji dan mempunyai sifat alamiah. Sehingga dapat ditemukan dengan mudah dengan teknik kajian isi, selain itu hasil kajian isi akan memberikan peluang dalam memperluas pengetahuan tentang sesuatu yang diselidiki.⁹ Dokumen tersebut meliputi strategi yang diimplementasikan oleh kedai kopi Blackmilk untuk menghadapi persaingan.

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif dipengaruhi oleh nilai subyektif, metode pengumpulan data, dan sumber data suatu penelitian. Banyak hasil yang diragukan atas kebenarannya dalam penelitian kualitatif karena subyektivitas peneliti merupakan suatu hal yang dominan dengan menggunakan metode penelitian melalui wawancara dan observasi. Metode tersebut mempunyai kelemahan apabila dilakukan secara terbuka, kemudian dari sumber data kualitatif yang belum *credible* mempengaruhi hasil akhir keakuratan suatu penelitian.¹⁰

Keabsahan data penelitian ini menggunakan kriteria kredibilitas atau derajat kepercayaan. Hal tersebut untuk membuktikan data yang terkumpul sesuai dengan realita atau kenyataan yang ada di lapangan. Dalam meyakinkan data agar tidak diragukan keabsahannya, penelitian ini membutuhkan cara triangulasi. Triangulasi merupakan usaha peneliti dalam mengkaji data yang diperoleh melalui beebagai sumber penelitian dan metode yang digunakan serta melakukan pengecekan terkait dengan teori yang dikemukakan para ahli.¹¹

⁹ Ahmad Tanzah, *Metodologi Penelitian Praktis, Cet. 1*, (Yogyakarta: Teras, 2011). 92-93.

¹⁰ Aan Komariah dan Djama'an Atori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 28.

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 327.

sehingga peneliti dapat membandingkan temuannya dengan teori para ahli.

G. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif. Analisis data tersebut mempunyai sifat induktif, yaitu analisis yang dilakukan berdasarkan data yang diperoleh kemudian peneliti mengembangkan pola buhungan secara sistematis atau menjadi hipotesis.¹² Data yang terkumpul bertujuan untuk memberikan data mengenai realita atau kebenaran yang terjadi sesuai dengan fokus penelitian. Sehingga data dapat disajikan merupakan data yang berhubungan dengan tema bahasa saja.¹³

Peneliti menggunakan analisis deskriptif yang membandingkan teori dengan temuan di lapangan serta mengkreasikan untuk menciptakan makna objek suatu penelitian. Penelitian tersebut memperoleh data mengenai analisis strategi diferensiasi produk untuk menciptakan keunggulan bersaing dalam perspektif Islam pada kedai kopi Blackmilk Kudus yang akan dianalisis dan ditafsirkan dalam bentuk penjelasan secara rinci yang mudah dipahami dengan jelas, serta disajikan secara tertulis berbentuk laporan penelitian.

H. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah identifikasi sebagai faktor untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunities*), namun secara kebersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*). Keputusan strategis perusahaan harus mempertimbangkan antara faktor internal yang mencakup kekuatan dan kelemahan dengan faktor eksternal yang

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 89.

¹³ Ahmad Tamzah, *Metodologi Penelitian Praktis, Cet. 1*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 84.

mencakup peluang dan ancaman. Oleh karena itu, perlu adanya pertimbangan-pertimbangan penting untuk analisis *SWOT*.¹⁴

Dalam mengidentifikasi berbagai masalah yang timbul dalam perusahaan, maka perlu dilakukan penelitian yang sangat cermat sehingga mampu menentukan strategi yang efektif dalam mengatasi masalah yang timbul dalam perusahaan. Beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan dalam mengambil keputusan antara lain:

1. Kekuatan (*Strenght*)

Kekuatan adalah unsur-unsur yang dapat diunggulkan oleh perusahaan seperti keunggulan dalam produk yang dapat diandalkan, mempunyai keterampilan dan berbeda dengan produk lain. Sehingga dapat membuat lebih kuat dari pesaingnya.

Kekuatan dalam sumber daya, keterampilan, atau keunggulan-keunggulan lain relatif terhadap pesaing dan kebutuhan pasar yang dilayani perusahaan. Kekuatan adalah kompetensi khusus yang memberikan keunggulan komparatif bagi perusahaan di pasar, kekuatan terdapat pada sumber daya, keuangan, citra, kepemimpinan pasar, hubungan pembeli-pemasok, dan faktor lainnya.

2. Kelemahan (*Weakness*)

Kelemahan merupakan kekurangan atau keterbatasan dalam hal sumber daya yang ada pada perusahaan baik keterampilan ataupun kemampuan yang menjadi penghalang bagi kinerja organisasi.

3. Peluang (*Opportunity*)

Peluang adalah berbagai hal dan situasi yang menguntungkan bagi suatu perusahaan.

4. Ancaman (*Threats*)

Ancaman merupakan faktor lingkungan yang tidak menguntungkan dalam perusahaan jika tidak diatasi maka akan menjadi hambatan yang bersangkutan baik masa sekarang maupun yang akan datang. Masuknya pesaing baru, lambatnya pertumbuhan pasar, meningkatnya kekuatan tawar-menawar pembeli atau pemasok penting, perubahan teknologi, srta peraturan baru atau yang

¹⁴ Freddy Rangkuti, *Analisis SOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2004), 18.

direvisi dapat menjadi ancaman bagi keberhasilan perusahaan.

Faktor kekuatan dan kelemahan terdapat dalam suatu perusahaan, sedangkan peluang dan ancaman merupakan faktor lingkungan yang dihadapi perusahaan. Jika dapat dikatakan bahwa analisis *SWOT* merupakan instrumen yang ampuh dalam analisis strategi, kemampuan tersebut terletak pada kemampuan para penentu strategi perusahaan untuk memaksimalkan peranan faktor kekuatan dan pemanfaatan peluang sehingga berperan sebagai alat untuk meminimalisir adanya kelemahan yang terdapat dalam perusahaan dan menekan dampak ancaman yang timbul kemudian harus mampu mengatasinya.¹⁵



¹⁵ Pearce Robinson, *Manajemen Strategi Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian Jilid 1*, (Jakarta: Binrupa Aksara, 2000), 231.